

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
PERNIKAHAN DENGAN DUA, TIGA, EMPAT ISTRI
YANG SUKAR DILAKSANAKAN KARENA
MENJURUS KEPADA PERBUATAN ANIAYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Juli 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG PERNIKAHAN DENGAN DUA, TIGA, EMPAT ISTRI YANG SUKAR DILAKSANAKAN KARENA MENJURUS KEPADA PERBUATAN ANIAYA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai pernikahan dengan dua, tiga, empat istri yang sukar dilaksanakan karena menjurus kepada perbuatan aniaya berdasarkan pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan satu ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai pernikahan dengan dua, tiga, empat istri yang sukar dilaksanakan karena menjurus kepada perbuatan aniaya yaitu ayat-ayat:

"...maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja,...Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa' : 4: 3)

Dalam usaha membuka tabir mengenai pernikahan dengan dua, tiga, empat istri yang sukar dilaksanakan karena menjurus kepada perbuatan aniaya penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis pernikahan poligami sukar dilaksanakan karena menjurus kepada perbuatan aniaya dilihat dari Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ADIL ADALAH DASAR UTAMA YANG TIDAK AKAN MENJURUS KEPADA PERBUATAN ANIAYA

Nah, sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja,...Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa'*

: 4: 3)

Ternyata disini terlihat, bahwa untuk berbuat adil kepada setiap istri adalah suatu hal yang sukar bahkan dianggap tidak mungkin bisa dilaksanakan.

Mengapa pernikahan dengan lebih dari satu istri akan menjurus kepada perbuatan aniaya?

Jawabannya adalah

Suami mendapat kesukaran dan kesulitan untuk berbuat adil terhadap setiap istrinya. Bahkan bisa dianggap sebagai suatu tindakan yang tidak mungkin dilaksanakan. Dan kalau dipaksakan juga untuk dilaksanakan, maka tindakan suami bukan berdasarkan perlakuan adil kepada setiap istrinya melainkan tindakan yang menjurus kepada tindakan dan perbuatan aniaya.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa pernikahan dengan lebih dari satu istri masih tetap berlaku dan dibolehkan?

Jawabannya adalah

Hukum poligami telah ditetapkan Allah melalui "...Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)

DIKEMBALIKAN KEPADA SETIAP SUAMI UNTUK BERPIKIR SERBU KALI MELAKUKAN PERNIKAHAN DENGAN LEBIH DARI SATU ISTRI

Tentu saja sudah jelas rahasia dibalik ayat: "*...maka (kawinilah) seorang saja,...Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa' : 4: 3)*

Sekarang diserahkan kepada setiap suami untuk berpikir seribu kali sebelum melakukan pernikahan dengan lebih dari satu istri.

Karena pernikahan poligami menjurus kepada perbuatan aniaya yaitu suatu perbuatan yang menjurus kepada perbuatan bengis, penyiksaan dan penindasan. Dimana seseorang melakukan aniaya adalah sama dengan ia menyiksa, menyakiti dan berbuat sewenang-wenang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: "*...maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja,...Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa' : 4: 3)*

Ternyata disini terlihat, bahwa untuk berbuat adil kepada setiap istri adalah suatu hal yang sukar bahkan dianggap tidak mungkin bisa dilaksanakan.

Mengapa pernikahan dengan lebih dari satu istri akan menjurus kepada perbuatan aniaya?

Jawabannya adalah

Suami mendapat kesukaran dan kesulitan untuk berbuat adil terhadap setiap istrinya. Bahkan bisa dianggap sebagai suatu tindakan yang tidak mungkin dilaksanakan. Dan kalau dipaksakan juga

untuk dilaksanakan, maka tindakan suami bukan berdasarkan perlakuan adil kepada setiap istrinya melainkan tindakan yang menjurus kepada tindakan dan perbuatan aniaya.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa pernikahan dengan lebih dari satu istri masih tetap berlaku dan dibolehkan?

Jawabannya adalah

Hukum poligami telah ditetapkan Allah melalui "...Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)

Tentu saja sudah jelas rahasia dibalik ayat: *"...maka (kawinilah) seorang saja,...Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa' : 4: 3)*

Sekarang diserahkan kepada setiap suami untuk berpikir seribu kali sebelum melakukan pernikahan dengan lebih dari satu istri.

Karena pernikahan poligami menjurus kepada perbuatan aniaya yaitu suatu perbuatan yang menjurus kepada perbuatan bengis, penyiksaan dan penindasan. Dimana seseorang melakukan aniaya adalah sama dengan ia menyiksa, menyakiti dan berbuat sewenang-wenang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se